#BackToSchool #BackupSchool






Pedoman

MASA ORIENTASI PELAJAR

DI MASA PANDEMI COVID-19









PENGURUS WILAYAH LP. MA'ARIF NU JAWA TIMUR
PIMPINAN WILAYAH IPNU - IPPNU JAWA TIMUR

MODUL KEGIATAN MOP (Masa Orientasi Pelajar)

DI MASA PANDEMI COVID-19

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA

PENGURUS WILAYAH

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA

PIMPINAN WILAYAH

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA

Provinsi Jawa Timur

Masa Pandemi Covid-19, 2020

Penanggung Jawab

Dr. H. Noor Shodiq Askandar, SE., MM. (ketua PW LP Ma'arif NU Jatim)

Choirul Mubtadi'in, (Ketua PW IPNU Jatim)

Puput Kurniawati, (Ketua PW IPPNU Jatim)

Pengarah

Sunan Fanani, (Sekretaris PW LP MA'ARIF NU Jatim)

Muhammad, (Wakil Ketua Jaringan Sekolah PW. IPNU Jawa Timur)

Penyusun

Muhammad

Fajrul Falah

Wiwin Setiowati

Fitriyah

Layout

Fajrul Falah

Desain Cover

Wiwin Setiowati

Penerbit

PW LP MA'ARIF NU Jawa Timur

PW IPNU IPPNU Jawa Timur

Jl Masjid Al Akbar Surabaya No. 09

Daftar Isi

KATA PENGANTAR PW LP. MA'ARIF NU JAWA TIMUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Corono virus Desease (Covid-19) telah berdampak ke hampir semua sektor, mulai dari ekonomi, wisata dan tak terkecuali sektor pendidikan. Mau tidak mau pendidikan seakan 'dipaksa' untuk melakukan perubahan guna tetap 'survive' dimasa-masa pandemi seperti ini, hal demikianlah yang membuat wajah baru dunia pendidikan yang per hari ini justru menjadikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan sistem daring menjadi metode utama dalam menjalankan *transfer of knowledge* sehari-hari meskipun banyak yang merasa belum siap dengan metode daring tersebut meskipun hal demikian juga termasuk dalam kategori *force majeure*, seperti data temuan student research center (SRC) PW IPNU Jatim yang mengatakan bahwa 95,42% pelajar di Jawa Timur mengatakan bahwa belajar dengan tatap muka (di sekolah) lebih efektif daripada metode pembelajaran jarak jauh. Hal demikian tentu harus menjadi bahan evaluasi dalam kata lain bahwa situasi pandemi seperti ini harus menjadi ruang-ruang muhasabah bagi semuanya karena momentum seperti ini akan membuat jelas kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat segera ditangkap dan dihadirkan solusinya semisal peningkatan kompetensi guru, pemerataan fasilitas pendidikan hingga komunikasi dua arah yang dibangun antara guru dan orang tua yang dalam metode pembelajaran jarak jauh seperti ini menjadi aktor penting dalam keberhasilan pendidikan. kemampuan untuk beradaptasi tersebutlah yang akan menjadi kunci keberhasilan pendidikan itu sendiri, meskipun hampir keseluruhan civitas akademika dibuat kebingunan dalam meladeni tantangan dan tuntutan zaman seperti sekarang.

Hari ini, pendidikan sangat berkaitan erat dengan teknologi digital, oleh karenanya, pendidikan tentu harus mempunyai rasa *'aware'* terhadap perkembangan teknologi yang ada. Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, mengatakan "Pendidikan harus berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahana zaman." Undang-undang tersebut tentu memberikan *signal* kepada kita semua untuk berpikir terbuka *'open minded'* terhadap perkembangan-perkembangan zaman yang ada. Pelajar atau generasi hari ini dengan segudang *privilege* yang dimilikinya rasanya sangat mungkin untuk dapat melewati tantangan yang ada, dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Penyelenggaran masa orientasi pelajar tentu menjadi *golden moment* untuk mengenalkan lingkungan, sistem, dan apapun mengenai sekolah tersebut, hadirnya buku ini tentu menjadi ‘mercusuar’ ditengah kebimbangan dunia pendidikan yang dihadapkan dengan situasi serba sulit seperti ini yang didalamnya tidak hanya berisi teknis pelaksanaan dimasa ini tapi juga strategi atau jurus-jurus jitu dalam upaya melakaukan orientasi, pendalaman serta pandangan kedepan para peserta didik.

Terakhir, meminjam bahasa prof Renald kasali yang mengatakan “situasi seperti ini memang sulit tapi bisa, jangan dibalik bisa tapi sulit.”

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Surabaya, 11 Dzulqo’dah 1441 H.

02 Juli 2020 M.

PENGURUS WILAYAH

LEMBAGA PENDIDIKAN MA’ARIF NAHDLATUL ULAMA

JAWA TIMUR

DR. H. NOOR SHODIQ ASKANDAR, SE., MM.

ketua PW LP Ma’arif Jatim

PENGANTAR PW IPNU IPPNU JAWA TIMUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia berupa iman, Islam dan Ihsan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada penjuru dunia Nabi Muhammad SAW. sang Nabi pembawa rahmat untuk alam semesta.

Covid-19 telah menjadi pandemi global yang saat ini menuntun pemerintah melalui lembaga pendidikan, dengan adanya surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yakni belajar dan bekerja dari rumah. Adanya Corona menjadikan perubahan besar di dalam dunia pendidikan, diantaranya adalah mengubah cara jutaan orang yang dididik, memikirkan solusi baru untuk pendidikan yang dapat membawa inovasi serta adanya kesenjangan digital menyebabkan pergeseran baru dalam pendekatan pendidikan dan dapat memperluas kesenjangan.

Dunia pendidikan kemudian dipaksa untuk berputar haluan mengubah cara belajar berbasis perjumpaan tatap muka menjadi pembelajaran daring. Transformasi digital secara terpaksa ini adalah cara yang paling aman untuk memutus penyebaran wabah akibat virus corona virus. Sebab, hak para siswa untuk mendapatkan pendidikan tetap menjadi prioritas tanpa mengabaikan kesehatan dan keselamatan jiwa.

Sehubungan dengan di atas PW IPNU-IPPNU Jawa Timur sangat mendukung langkah-langkah yang ditempuh oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI serta PW LP Ma'arif NU Jawa Timur untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kederisasi di lembaga-lembaga ma'arif melalui Masa Orientasi Pelajar (MOP) secara daring atau luring. Demi suksesnya kegiatan Masa Orientasi Pelajar (MOP), kami memohon kepada kepala Madrasah/ Sekolah LP. Ma'arf NU Se-Jawa Timur untuk merespon dan menindaklanjuti dengan mengoptimalisasikan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU-IPPNU di masing-masing lembaga.

Akhir kata dengan dicetaknya modul ini, semoga bisa menjadi solusi untuk lembaga pendidikan dalam menjawab keresahan Masa Orientasi Pelajar di masa pandemi Covid-

19 dan mampu memperkenalkan IPNU-IPPNU di madrasah sekolah Ma'arif NU serta senantiasa memberikan manfaat baik bagi para pelajar, pendidik dan bagi perkembangan kaderisasi NU di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di Jawa Timur. Mudah-mudahan pelaksanaan MOP ini berjalan dengan lancar dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 11 Dzulqo'dah 1441 H.

02 Juli 2020 M.

PIMPINAN WILAYAH

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA

JAWA TIMUR

CHOIRUL MUBTADI'IN

Ketua IPNU

PUPUT KURNIAWATI

Ketua IPPNU

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya, modul Masa Orientasi Pelajar (MOP) di masa pandemi Covid-19 telah terselesaikan. Meskipun kami menyadari masih banyak terdapat kesalahan didalamnya. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Noorshodiq Askandar, SE, MM. (Ketua PW LP Ma'arif NU Jawa Timur), Sunan Fanani (Sekretaris PW LP Ma'arif NU Jawa Timur), Rekan Choirul Mubtadi'in (Ketua PW IPNU Jawa Timur dan Rekanita Puput Kurniawati (Ketua PW IPPNU Jawa Timur) atas segala bimbingan dan arahan dalam pembuatan modul ini.

Di tengah pembatasan sosial akibat wabah covid-19, hampir tidak ada yang menyangka, wajah pendidikan akan berubah drastis akibat pandemi covid-19. Konsep sekolah di rumah tidak pernah menjadi arus utama dalam wacana pendidikan nasional. Meskipun semakin populer, penerapan pembelajaran secara online selama ini juga terbatas, namun, kebijakan *physical distancing* untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah, dengan sistem online, dalam skala nasional.

Tantangan pendidikan sistem online pun tidak mudah, disamping disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, ada fasilitas dan sumber daya yang mesti disediakan. Dalam kondisi seperti ini, banyak orang tua kesulitan menyediakan kesempatan pendidikan yang optimal bagi anak-anaknya. Dalam situasi yang lebih buruk, orang tua malah bisa berhadapan pada pilihan dilematis: memberi makan keluarga atau membiayai pendidikan anak. Ini berpotensi membuat angka anak putus sekolah meningkat. .

Modul ini kami susun dengan tujuan sebagai pedoman pelaksanaan Masa Orientasi Pelajar (MOP) di masa pandemi Covid-19. Oleh karenanya kami sangat berharap dengan adanya modul ini dapat memberikan manfaat dan edukasi mengenai pembinaan kederisasi di lembaga-lembaga ma'arif di Jawa Timur. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pembuatan modul ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kemudian modul kami ini dapat kami perbaiki dan menjadi lebih baik lagi.

Demikian yang dapat kami sampaikan, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun (Departemen Jaringan Sekolah PW IPNU Jawa Timur, Departemen

Pengembangan Organisasi dan Komisariat PW IPPNU Jawa Timur) yang sudah mengorbankan waktunya untuk menyusun modul Masa Orientasi Pelajar (MOP) ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat untuk seluruh pembaca.

Surabaya, 02 Juli 2020 M.

Penyusun

A. PENDAHULUAN

Masa orientasi pelajar disingkat dengan (MOP) adalah masa pengenalan siswa baru terhadap lingkungan sekolah atau madrasah baik secara fisik ataupun secara social, dengan berbagai hal yang ada di dalam lembaga, terkhusus dalam Lembaga Pendidikan binaan Ma'arif Nahdlatul Ulama'. MOP bertujuan agar peserta didik disekolah Ma'arif NU mampu beradaptasi di lingkungan pembelajaran yang baru. MOP juga sebagai wahana untuk membentuk karakter pelajar yang beridiologi keaswajaan yang kental, sehingga siswa yang baru masuk kedalam lembaga Ma'arif NU lebih jauh mengenal idiologinya. Maksud lain dari MOP, juga untuk melatih keterampilan pelajar dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui organisasi keterpelajaran di lingkup sekolah yakni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).

Masa Orientasi Pelajar dimaksudkan untuk mengenalkan IPNU dan IPPNU kepada komunitas pelajar di sekolah-sekolah Ma'arif. Kegiatan Masa Orientasi Pelajar (MOP) ini diselenggarakan di tingkat SLTP/MTS sederajat maupun SLTA/MA sederajat. Pelaksana MOP tersebut ialah Pimpinan Komisariat (PK) yang bekerjasama dengan sekolah/madrasah yang bersangkutan dan difasilitasi Tim Instruktur Anak Cabang IPNU dan IPPNU di daerah yang bersangkutan. Tetapi apabila PK di sekolah/madrasah yang bersangkutan belum berdiri, maka MOP diselenggarakan oleh PAC IPNU IPPNU bekerjasama dengah pihak sekolah/madrasah, dan apabila PAC IPNU IPPNU di daerah yang bersangkutan belum berdiri, maka MOP tersebut dapat ditangani oleh PC IPNU IPPNU yang bekerjasama dengan pihak sekolah/madrasah. Hal ini juga melibatkan Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) untuk ikut serta dalam pendampingan pelaksanaan Masa Orientasi Pelajar (MOP) di satuan pendidikan wilayah masing-masing.

Masa Orientasi Pelajar ini juga bertujuan untuk pengembangan IPNU dan IPPNU di ranah sekolah dan madrasah, sebagai kepanjangan tangan Nahdlatul Ulama' untuk mengembangkan amaliyah dan penanaman

ideologi sejak dini pada usia pelajar. MOP juga bertujuan untuk membekali siswa dalam mengenal lingkungan belajar yang baru juga metode berorganisasi yang baik. Beberapa materi yang disampaikan dalam Masa Orientasi Pelajar diantaranya yaitu pengenalan ke-Aswajaan, ke-NU-an, Ke-IPNU IPPNU-an, keorganisasian, kepemimpinan, tehnik belajar yang baik, pengenalan dilingkungan sekolah dan kepribadian pelajar. Sedikit mengaca dari organisasi intra sekolah lain "OSIS" yang bernaungan di sekolah-sekolah pada umumnya, memiliki proses dalam perkenalan lingkungan sekitar sekolah biasanya disebut MOS. Akan tetapi MOP hanya dimiliki oleh sekolah/lembaga di bawah naunggan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

Dalam lingkungan madrasah dibawah binaan Ma'arif, sebagaimana hasil MoU PW Ma'arif NU Jawa Timur bersama dengan PW IPNU IPPNU Jawa Timur pada Juli 2019 lalu, Bahwa semua tingkatan madrasah Ma'arif di Jawa Timur wajib mendirikan komisariat IPNU dan IPPNU. Sehubungan dengan kesepakatan itu, PW IPNU dan IPPNU Jawa Timur, berupaya melakukan perawatan pengkaderan untuk siswa-siswi yang berada di madrasah Ma'arif, baik tingkat SLTP hingga tingkat SLTA Se Jawa Timur. Maksud lain dari strategi PW IPNU IPPNU Jawa Timur dalam perawatan kader NU ditingkat paling bawah adalah pengembangan organisasi ditingkat komisariat sebagaimana hasil dari kesepakatan tersebut.

Strategi PW IPNU IPPNU Jawa Timur dalam pengawalan kader hingga tingkat paling bawah, rutin dilakukan pada setiap generasi, termasuk pada pengawalan di momen tahun ajaran baru di lingkungan pendidikan. Selain itu Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) yang ada di wilayah Jawa Timur juga diharapkan untuk mengawal kegiatan Masa Orientasi Pelajar di daerah masing-masing.

Pengawalan ini perlu dilakukan secara massif, karena kondisi yang berbeda dari sebelumnya yaitu adanya global pandemi Covid-19 atau pandemi virus corona yang melanda negara diseluruh dunia. Untuk menanggapi gejolak ini, PW IPNU IPPNU Jawa Timur, sadar perlunya memperkuat strategi kerja sama kembali bersama PW Ma'arif NU Jawa

Timur untuk menghadapi tahun ajaran baru di era *new normal*. Sebagaimana skenario pemerintah provinsi Jawa Timur bahwa perlu adanya inovasi pendidikan di era *new normal*. Strategi ini dilakukan karena terdapat ancaman bahwa virus corona belum juga dapat dikendalikan. Tetapi PW IPNU IPPNU Jawa Timur juga sadar bahwa, pelajar yang diketahui selama ini mengalami stress karena belajar dirumah, maka perlu adanya pengawalan psikis pada pelajar dikarenakan hal tersebut.

Mengacu pada kebijakan pemerintah, bahwa tahun ajaran baru akan di mulai pada bulan Juli 2020. PW IPNU IPPNU Jawa Timur berupaya melakukan strategi pengawalan pelajar bersama PW Ma'arif NU untuk melakukan inovasi dan strategi baru dalam mengawal peserta didik di lingkungan sekolah maupun madrasah. Alasan inilah yang mendasari penyusunan modul " Masa Orientasi Pelajar (MOP)" di era normal baru *(New Normal)* ini. PW IPNU IPPNU Jawa Timur Juga berharap, dengan upaya pengawalan pada pelajar bersama PW Ma'arif Jawa Timur, kedua lembaga ini dapat melakukan perhatian dan pengawalan lebih pada pelajar se-Jawa Timur. Bukan hanya pengawalan pada pembelajaran dan penanaman ideologi, tetapi PW IPNU IPPNU juga menerapkan strategi penyembuhan stress di momen orientasi peserta didik yang mendasari strategi itu sebagaimana diketahui dari hasil riset *Student Research Centre* (SRC) PW IPNU Jawa Timur, Bahwa 93% Pelajar di Jawa Timur mengalami stress karena terlalu lama belajar dirumah. Maka perlu adanya penanganan psikis pada pelajar sebelum memasuki metode pembelajaran baru di era *new normal*.

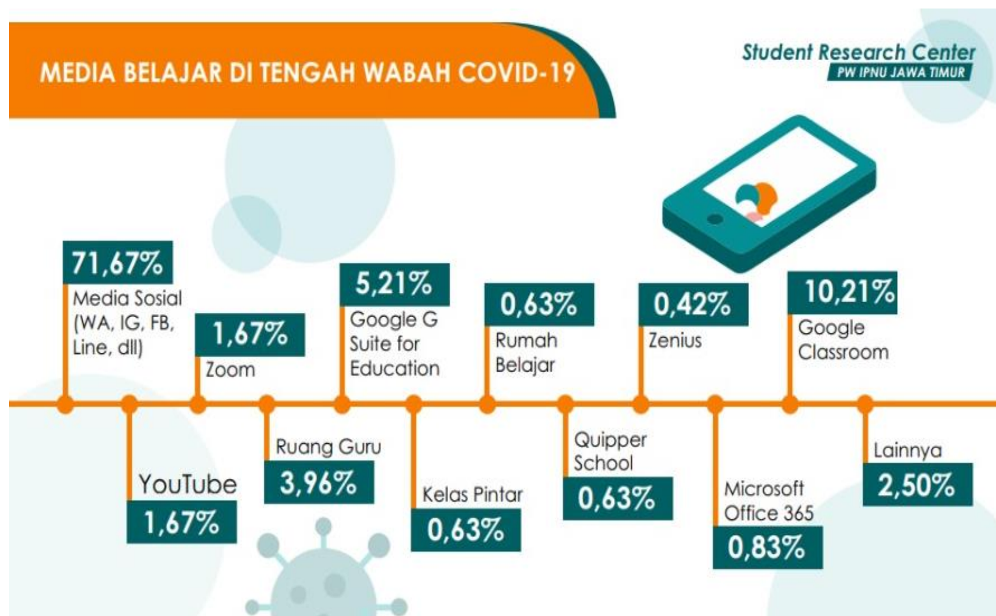
B. STRATEGI MASA ORIENTASI PELAJAR ERA NEW NORMAL

Mengacu pada Permendikbud No.18 Tahun 2016 bahwa penyelenggaraan MPLS di sekolah wajib melakukan kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif dan menyenangkan. Maka dari dasar tersebut kami merokomendasikan sistem belajar Luring dan Daring

1. Luring

Luring adalah kepanjangan dari "luar jaringan" sebagai pengganti kata offline. Kata "luring" merupakan lawan kata dari "daring". Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. melakukan offline conference dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet kemudai memfasilitasi siswa dalam acara televisi pendidikan, hal itu adalah contoh aktivitas luring. Tetunya luring juga penting namun harus memperhatikan protokoler kesehatan yang telah di tentukan.

Dalam pelaksanaan MOP dengan metode luring ini, pelajar se-Jawa Timur sepakat bahwa pembelajaran dengan metode online sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Alasan yang memperkuat hal itu adalah sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh *Student Research Center* (SRC) PW IPNU Jawa Timur.

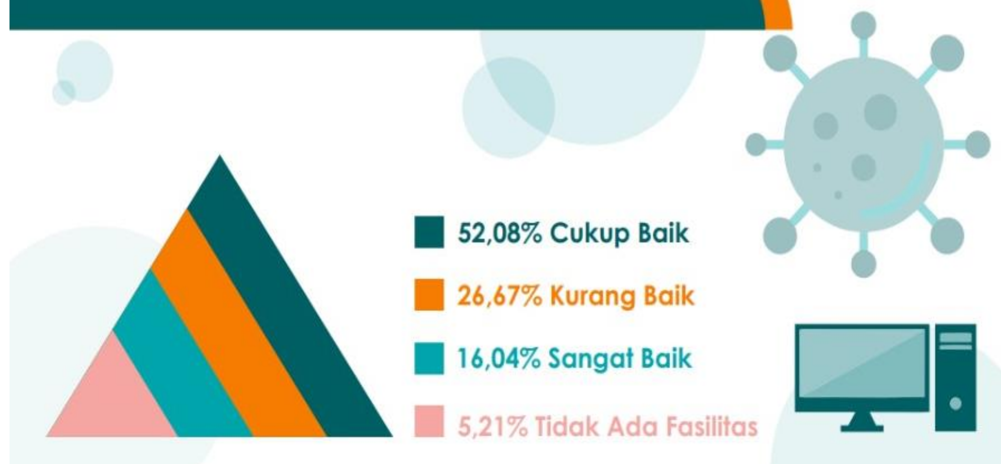


Hasil riset SRC PW IPNU Jawa Timur dapat dijadikan acuan dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran melalui media *online*. Gambar diatas adalah media yang dapat dijadikan sarana dalam melakukan MOP secara *online*. Sebagaimana pengetahuan pelajar se-Jawa Timur. Diantaranya adalah media WA, IG, FB, Zoom, Youtube, dan lain sebagainya.

2. Daring

Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Selama pelaksanaan daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan video call atau live chat. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau message.

Presepsi pelajar di Jawa Timur diketahui cukup respon dengan metode pembelajaran daring atau luring. Tetapi masih terdapat beberapa fasilitas yang harus diperhatikan lembaga pendidikan. Sebagaimana dalam pelaksanaan MOP, lembaga pendidikan dan para tim pelaksana, diharapkan lebih mengoptimalkan fasilitas pelaksanaan MOP Daring agar, dalam prakteknya bisa mendapat hasil yang maksimal dan sesuai harapan.



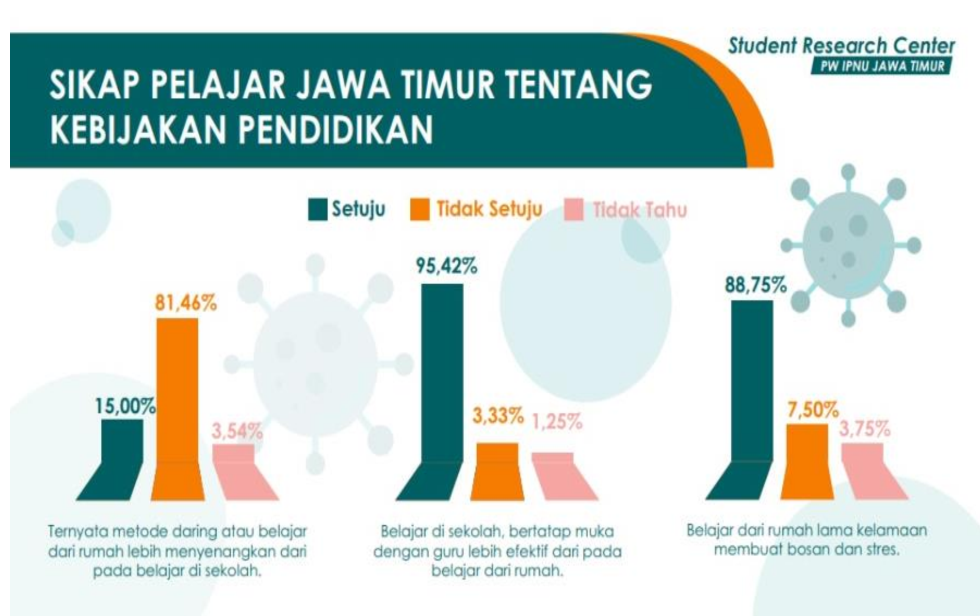
Pembelajaran yang ideal di tengah wabah corona menurut pandangan pelajar di Jawa Timur adalah dengan metode *online*. Dalam praktiknya, metode pembelajaran dengan diskusi *online* ini membutuhkan media yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaanya. Agar metode ini menjadi langkah yang ideal dan tepat sasaran untuk para pelajar di Jawa Timur, sebagaimana data dibawah ini:



3. Strategi Konseling Pelajar

Data SRC IPNU Jawa Timur dalam riset yang dilakukan, didadapati bahwa pembelajaran dengan metode daring memiliki kekurangan. Pernyataan pelajar di Jawa Timur tentang pembelajaran online (Daring/luring) di dapati dalam riset tersebut bahwa sekitar 90% Pelajar di Jawa Timur mengalami kejenuhan dalam metode pembelajaran daring atau online. Dengan alasan ini maka perlu adanya strategi penanganan khusus yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan penerimaan siswa baru di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu di Jawa Timur.

Dengan beberapa alasan tersebut, diperlukan langkah, strategi dan tindakan penyembuhan stress bagi pelajar baru. Strategi ini dirasa sangat perlu untuk dilakukan sebagai langkah antisipatif, Dengan alasan ini maka perlu kiranya adanya penanganan dan persiapan sedari awal. Strategi yang harus di lakukan adalah ketika terjadi stress pada pelajar perlu dilakukan antisipasi dari pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Tindakan penyembuhan stress terhadap para pelajar di masa pandemic saat ini, memiliki peran dan manfaat sangat penting. Hal ini perlu dilakukan sebagai tindakan psikis terhadap siswa terdampak pandemi. Tindakan ini dimaksudkan agar siswa tidak mengalami stres berkepanjangan. Sebagaimana data berikut tentang kejenuhan dan stress para siswa selama belajar dirumah.



Hasil mengejutkan dari penelitian yang dilakukan oleh PW IPNU Jawa Timur, bahwa belajar dirumah terlalu lama akan menyebabkan stres, maka tindakan psikis ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk membantu siswa yang mengalami stress berlebihan yang diakibatkan oleh model pembelajaran baru selama masa pandemi yang terjadi secara tiba-tiba. Dengan adanya upaya dan perhatian pada pelajar yang mengalami stres, dengan demikian para siswa dapat lebih cepat bangkit dari dampak musibah. Manfaat lain bagi siswa diantaranya adalah, menghilangkan rasa kepanikan yang berlebihan, membuat bahagia, menjadi pribadi yang lebih ikhlas menghadapi pandemi, menjadi semangat kembali dalam belajar, membuat hati tenang dan tentram dan lebih peka untuk menyikapi keadaan yang ada.

Dengan diperhatikanya aspek psikis dan kejiwaan pada siswa akibat terjadinya bencana pandemi ini dapat mempengaruhi semangat mereka, sehingga siswa lebih cepat bangkit dari stres saat belajar dirumah. Karena perhatian pada aspek psikis pada pelajar mutlak diperlukan. Perubahan model pendidikan disekolah telah menyebabkan proses belajar mengajar terganggu. Fasilitas yang mendadak berubah, seperti pembelajaran yang asalnya dilakukan tatap muka, berubah menjadi jarak jauh. Secara langsung proses belajar mengajar menjadi

terganggu. Perhatian pada siswa dalam kategori ini tentu dilakukan pada saat bencana pandemi terjadi, agar para siswa Memiliki Kepribadian dan Mental yang Kuat, Memiliki Kecerdasan Emosional, Kepekaan dan Kecerdasan Sosial *(Interpersonal Skill),* Keterampilan dan Kompetensi Psikososialreligi *(Konseling dan Terapi),* Memiliki Jiwa Kewaspadaan, Memiliki Adversity Question.

Terdapat beberapa prosedur penyembuhan stress terhadap pelajar yang terdampak, diantaranya adalah, Rapport Building, Konseling, Assesment, Intervensi, Rekonstruksi, Exchange Behavior, Well Being Psikologis kesemuanya itu tentu diperlukan bersama dalam satuan lembaga pendidikan.

Kegiatan pencegahan dan penyembuhan stres pada pelajar selama belajar dirumah mutlak perlu dilakukan bersama, baik oleh satuan lembaga pendidikan, Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU), hingga oleh tim pada pelaksanaan orientasi siswa baru. Para petugas dan pelaksana Masa Orientasi Pelajar (MOP) diharapkan selalu proaktif dalam melakukan bimbingan dan konseling terhadap para peserta didik baru. Para Instruktur MOP juga diharuskan untuk intervensi psikis dan kreatif dalam melaksanakan MOP metode daring dengan upaya memberikan motivasi, bimbingan konseling. terkhusus bimbingan konseling keislaman.

C. PETUNJUK PELAKSANAAN MOP ERA NEW NORMAL

➢ KETENTUAN PELAKSANAAN MOP OFFLINE

1. KETENTUAN PELAKSANAAN
   a. Kesehatan dan keselamatan para peserta, panitia, dan pemateri kaderisasi adalah menjadi prinsip dan prioritas utama dalam penyelenggaraan kegiatan kaderisasi selama masa pandemi covid-19 ini, untuk itu Panitia Pelaksana memastikan kesiapannya untuk melaksanakan sebagaimana ketentuan Protokol Kesehatan.

b. Penyelenggaran kegiatan MOP harus mendapatkan ijin kegiatan dari Polres/Polsek setempat dan atau satgas Covid dari pemerintah juga PCNU Setempat.
c. Penyelenggaran kegiatan MOP harus berkoordinasi dengan gugus tugas Covid setempat.

   *Catatan: Dalam prinsipnya, PW. LP. Ma'arif NU Jawa Timur dan PW IPNU IPPNU Jawa Timur tidak menghendaki pelaksanaan MOP dalam model ini. dikarenakan sebagian besar wilayah di Jawa Timur hampir tidak di dapati zona hijau.

2. LOKASI MOP
   a. Diprioritaskan daerah yang berada pada zona Hijau.
   b. Apabila tidak dalam zona hijau tidak diprioritaskan melaksanakan MOP dengan metode ini.
   c. Memadai untuk penerapan Physical Distancing.
   d. Selama pandemi Covid-19 Jumlah Peserta setiap sesi MOP dibatasi maksimal 50 Peserta.
3. TAHAPAN PERSIAPAN
   a. Dalam rangka mempersiapkan kondisi aman, maka persiapan kaderisasi diawali koordinasi dengan TIM SATGAS NU PEDULI COVID-19 untuk membantu terlaksananya Protokol Penanganan Covid-19.
   b. Berkoordinasi dengan GUGUS TUGAS COVID-19 di daerah masing-masing, khususnya Tim Kesehatan terdekat.
   c. Membentuk Tim Khusus untuk memastikan terlaksananya protokol covid-19 selama kegiatan kaderisasi, adapun kelengkapan Tim adalah memastikan ketersediaan peralatan dan perlengkapan sebagai berikut:
      1) Pos Informasi
      2) Face Shield dan Masker
      3) Termometer Gun digital / Thermal scanner
      4) Disinfektan dan Sprayer

5) Hand Sanitizer
6) Wastafel portable / Kran Cuci tangan dengan air mengalir
7) Sabun Cuci tangan

4. LOKASI KEGIATAN MOP

a. Di lokasi diselenggarakannya kaderisasi dijamin kebersihannya, yang meliputi; Ruang Kelas, Asrama Peserta, Asrama Instruktur dan Panitia, serta lingkungan sekitar.
b. Melakukan Penyemprotan Disinfektan minimal sejak dua hari sebelum kegiatan kaderisasi dilaksanakan.
c. Secara rutin membersihkan benda atau peralatan yang dimungkinkan menjadi media penularan Covid-19, misalkan Pegangan pintu, pegangan tangga, bagian atas meja, dll.
d. Secara terus menerus melaksanakan pemeriksaan suhu tubuh digital oleh Tim kepada selururh Panitia, Peserta dan Tamu Undangan saat memasuki lokasi kaderisasi.
e. Dipastikan tersedianya Wastafel/tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun cuci tangan di setiap depan ruang kelas, depan asrama Panitia/Instruktur/Peserta.
f. Memastikan lokasi memadahi dengan jumlah peserta dalam penerapan Physical Distancing.

5. PROTOKOL KESEHATAN PANITIA DAN PESERTA MOP

a. Sebelum berangkat ke Lokasi kaderisasi memastikan dalam kondisi sehat seperti:
   1) Suhu tubuh normal
   2) Tidak batuk
   3) Tidak megalami gejala influenza
   4) Tidak mengalami gannggguan mata dan kulit
   5) Tidak mengalami diare, tidak selera makan atau keluhan sakit lainnya.
b. Mengenakan masker selama kaderisasi berlangsung.
c. Membawa peralatan/kebutuhan pribadi dan tidak bertukar pinjam dengan orang lain.

d. Memastikan Pakaian dan Peralatan yang dibawa dalam kondisi bersih.
e. Selalu menjaga jarak, tidak berkerumun dan tidak saling bersentuhan.
f. Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu.
g. Melaporkan kepada Panitia jika merasa sakit atau tidak enak badan
h. Pelaksaaan kegiatan ibadah dilaksanakan di tempat ibadah yang disediakan oleh Panitia dengan kewajiban membawa perlengkapan ibadah sendiri, dan wajib membawa sajadah sendiri.

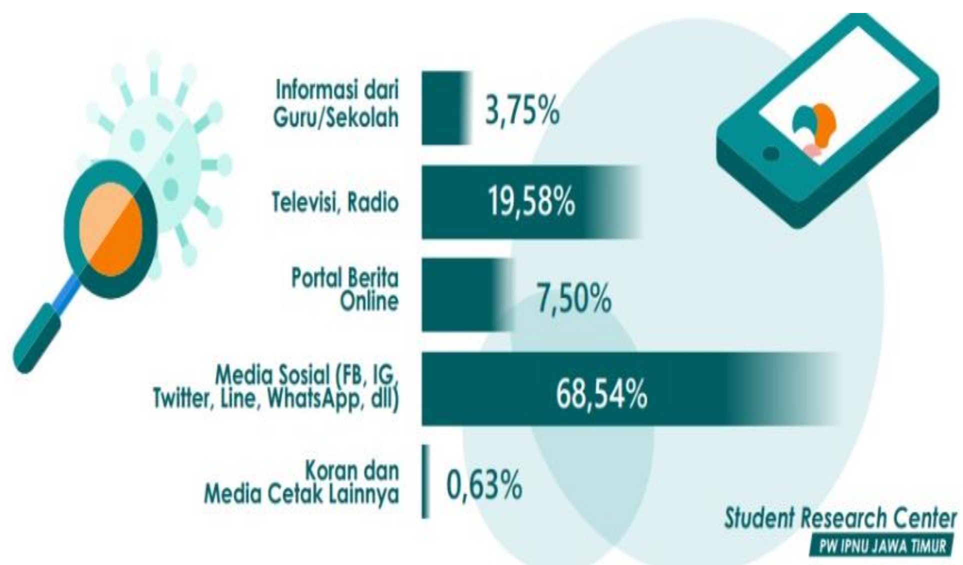
- **KETENTUAN PELAKSANAAN LURING/DARING**

Sebagaimana Permendikbud No.18 Tahun 2016 bahwa penyelenggaraan MPLS atau Orientasi pada Lingkungan sekolah/madrasah di sekolah wajib melakukan kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif dan menyenangkan. Maka dari itu, dasar tersebut kami rekomendasikan sistem belajar Luring dan Daring. Luring adalah kepanjangan dari "luar jaringan" sebagai pengganti kata *offline*. Kata *"luring"* merupakan lawan kata dari "*daring*". Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet kemudian memfasilitasi siswa dalam acara televisi pendidikan, hal itu adalah contoh aktivitas luring. Tentunya luring juga penting namun harus memperhatikan protokoler kesehatan yang telah di tentukan.

Sedangkan cara lain yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan MOP dengan metode Daring, Metode ini merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang

dilakukan secara *online,* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Selama pelaksanaan daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan video call atau *live chat*. Pembelajaran dengan metode daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau *message*.

Beberapa inovasi dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan ini, PW Ma'arif NU Jawa Timur Bersama dengan PW IPNU dan IPPNU Jawa Timur berusaha melakukan inovasi yang di integrasikan dengan edaran Kemenag Jawa Timur, tentang Belajar dirumah dan MPLS di masa Pandemi. Maka dengan ini pihak lembaga pendidikan di Jawa Timur juga melaksanakan hal searah dengan melakukan inovasi dalam pendidikan dengan melakukan MPLS dalam kategori ini adalah Masa Orientasi Pelajar (MOP) dengan cara luring atau daring. Baik live time atau dalam waktu yang tidak mengikat dengan menggunakan fasilitas dalam media yang dibutuhkan.



Inovasi metode pembelajaran pada MOP ini, para instruktur MOP, Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) dan pemeran dalam lembaga pendidikan, diharapkan memperhatikan dan menganalisa lebih dalam mengenai metode yang akan dilakukan dalam melakukan inovasi. Salah satunya adalah dengan mencari sumber informasi utama yang mudah diakses oleh para pelajar. Ketentuan-ketentuan lain yang harus menjadi bahan acuan adalah darimana informasi yang diakses oleh pelajar secara umum dan mudah untuk dilakukan dalam praktek pelaksanaan Masa Orientasi Pelajar (MOP), gambar diatas adalah bahan acuan dari hasil riset SRC PW IPNU Jawa Timur tentang informasi umum yang diakses pelajar.

TEKNIS ALTERNATIF MASA ORIENTASI (MOP)

Kegiatan MOP	Alternatif media yang di gunakan	
	Luring	Daring
Absensi	Daftar absen manual yang dapat di isi di sekolah dengan menggunakan protokoler kesehatan dan penjadwalan tertentu	Absen melalui Whatsapp Grup, google form dll atau bisa menggunakan aplikasi share live location
Materi	• Pembuatan soft file materi berupa slide presentasi kemudian di prin out dan diberikan ke peserta didik • Peserta didik dapat menonton tayangan televisi atau mendengarkan siaran radio terkait topik	Pemberian materi dapat menggunakan teknik sinkronus atau live dengan menggunakan aplikasi meeting seperti zoom, webex, google meet, Whatsapp Grup dan lain-lain sehingga terjadi

	yang di fasilitasi oleh pemerintah	interaksi duarah antara peserta MOP
Penilaian Sosial	Penilaian sosial yang di prin oleh panitia kemudian setiap harinya peserta didik mengisi jurnal tersebut setiap kali mereka melakukan kebaikan, seperti : membantu orang tua, sholat berjamaah membantu orang lain dan lain-lain yang nantinya di tanda tangani oleh wali murid	Penilaian sosial dapat berupa google form atau Whatsapp Grup yang diisi setiap harinya oleh peserta didik kemudian panitia merekap kegiatan kebaikan yang dilakukan
Penilaian Individu	Kegiatan dapat dilakukan menggunakan kerta atau buku catatan kemudian di kumpulkan ke sekolah atau menggunakan jasa kurir.	Tugas Dapat dikumpulkan melalui Whatsapp Grup, Google drive atau menggunakan Email.

D. PAKET PENGAWALAN PELAKSANAAN

1. PELAKSANA DAN PESERTA

Pelaksana : Masing-masing sekolah, baik SMP/MTs./SMA/SMK/MA sederajat yang ada di lingkungan LP MA'ARIF NU, secara teknis berkordinasi dengan tim fasilitator/ trainer dari PAC IPNU IPPNU setempat. Apabila tidak terdapat tim dari

Pimpinan Anak Cabang (PAC), maka diperkenankan berkoordinasi dengan Pimpinan Cabang (PC) setempat.

Peserta : Peserta MOP adalah siswa/siswi atau Pelajar baru yang mencari ilmu di sekolah yang ada di lingkungan LP. MA'ARIF NU.

2. FORMAT KEGIATAN

Dalam masa pandemi seperti sekarang ini, terdapat beberapabentuk menu pelaksanaan MOP yang di tawarkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah koordinasi dengan penyelenggara, hal tersebut antara lain :

a. **Menu A** : Pelaksanaan MOP melalui tatap muka bagi lembaga yang berada di **"zona hijau"** atau bebas Covid-19 berdasarkan ketentuan dan informasi dari pemerintah dan atau satgas covid dari masing-masing PCNU setempat. Kegiatan ditangani secara total oleh tim kaderisasi PAC IPNU-IPPNU setempat dan dengan sistem *real team* yang sudah dijadwalkan oleh lembaga dan memperhatikan protocol kesehatan. Selain itu PERGUNU yang ada di daerah setempat bisa mendampingi atau mengawal kegiatan MOP yang ditangani oleh PAC IPNU IPPNU setempat.

   catatan: Dalam prinsipnya, PW. LP. Ma'arif NU Jawa Timur dan PW IPNU IPPNU Jawa Timur tidak menghendaki pelaksanaan MOP dalam model ini. dikarenakan sebagian besar wilayah di Jawa Timur hamper tidak di dapati zona hijau.

b. **Menu B** : Pelaksanaan **MOP virtual** atau penugasan kegiatan ditangani tim kaderisasi PAC IPNU-IPPNU setempat dengan tetap koordinasi dengan PC IPNU-IPPNU dan PERGUNU setempat. Sistem pembelajaran dilakukan secara *live* dengan aplikasi meeting seperti *zoom, webex, google meet* atau yang lainnya secara terstruktur sesuai dengan jenis kegiatan, yang terdiri dari: observasi,

partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, atau angket. Siswa yang terkendala jaringan akan ada pelayanan sekolah pelajar dari pimpinan setempat.

c. **Menu C** : Pelaksanaan MOP diserahkan sepenuhnya oleh lembaga Pendidikan baik menggunakan metode luring daring atau MOP Secara Langsung, dipegang penuh secara mandiri oleh satuan Lembaga setempat, berupa metode sesuai dengan konsep masing-masing Lembaga Ma'arif NU, tetapi dengan acuan dan arahan dari PW. Ma'arif NU, PW IPNU dan PW IPPNU Jawa Timur. Sedangkan PC dan PAC hanya mengontrol atau menyampaikan beberapa materi yang di butuhkan, seperti materi ke-IPNU IPPNU-an dan PERGUNU setempat tetap mengawal kegiatan MOP di wilayahnya dengan tetap berkoordinasi pada steakholder yang bersangkutan.

3. DESAIN KEGIATAN

Adanya pandemi Covid-19 tidak boleh mengurangi semangat belajar para pelajar, pada dasarnya kegiatan MOP adalah media perkenalan lingkungan sekeliling secara mendalam dan sebagai media penguatan ideologi ke-NU-an bagi pelajar baru di masing-masing lembaga pendidikan. Adapun bentuk kegiatan yang bisa dilaksanaan via daring ataupun luring sebagaimana tekhnis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, antara lain;

a. Observasi lingkungan sekolah/madrasah
b. Pendidikan ideologi ahlussunah waljamaah serta karakter dengan beberapa tugas mandiri
c. Kompetisi pengembangan potensi dan bakat diri
d. Menggunakan metode yang aktif, menyenangkan, terapi bermain penyembuhan stress dan trauma pelajar dengan konsep yang mendidik.
e. Menanamkan nilai-nilai pengkaderan dalam diskusi online, penugasan dan pembelajaran.

f. Memperhatikan kesehatan peserta MOP
g. Penanaman nilai kepemimpinan, keorgaanisasian, keaswajaan dank e IPNU IPPNU an.
h. Inovasi lain yang di butuhkan oleh masing-masing lembaga pendidikan.

4. JADWAL PELATIHAN

Adapun jadwal pelatihan pelaksanaan Masa Orientasi Pelajar (MOP) menyesuaikan dengan pelaksanaan MOP itu sendiri. Kegiatan MOP yang ditangani secara total oleh tim kaderisasi PAC IPNU-IPPNU setempat, dengan sistem *real team* yang sudah dijadwalkan oleh lembaga. Selama pandemi Covid-19 Jumlah Peserta setiap sesi kaderisasi dibatasi maksimal 50 Peserta.

Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut:

NO.	HARI/JAM	MATERI	PELAKSANA
1.	07.00 – 08.00	Pembukaan	Panitia
2.	08.00 – 09.00	Pretest	Panitia
3.	09.00 – 10.00	Materi ke NU-an dan -ASWAJA-an	Pemateri
4.	10.00 – 11.00	Materi Ke-IPNU IPPNU-an	Pemateri
5.	11.00 – 11.30	Review materi, terapi bermain dan penyembuhan stres pelajar, perhatian pada aspek kesehatan dan psikis peserta MOP	Trainer
6.	12.00 - 12.30	Penugasan (jika daring, tugas berbentuk video atau dokumentasi), Pengumuman-	Panitia

		pengumuman hari berikutnya	
Tugas membawa logo IPNU-IPPNU			
1.	06.30 – 07.00	Apel pagi	Panitia
2.	07.00 – 08.30	Wawasan Wiyata Mandala	Pemateri dari lembgaha masing-masing
3.	08.30 – 09.00	Materi Kepemimpinan	Pemateri
4.	09.00 – 10.00	Review materi, *counseling* keislaman	Trainer
5.	10.30 – 11.00	Presentasi tugas (jika daring/luring menggunakan presentasi video)	Trainer
6.	11.00 – 12.00	Penugasan dan Pengumuman	Trainer
Pemberian tugas harian			
1.	06.30 – 07.00	Apel pagi	Panitia
2.	07.00 – 08.30	Teknik Belajar yang Baik	Pemateri
3.	08.30 – 09.30	Materi Korganisasian	Pemateri
4.	09.30 – 10.00	Review materi dan terapi stress	Trainer
5.	10.00 – 10.30	Evaluasi dan RTL	Trainer
6.	10.30 – 11.00	Penutupan	Trainer

PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN
MASA ORIENTASI PELAJAR
SELAMA MASA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19

HARI PERTAMA

1. Pembukaan

   Rangkaian kegiatan *ceremonial* sebagai penanda dimulainya pelaksanaan MOP selama masa new normal di masing-masing lembaga, dapat dilaksanakan secara simbolik jika dalam metode daring atau luring selama masa pandemi covid-19. Apabila offline dilaksanakan di dalam ruangan dengan materi pokok yang disampaikan adalah sebagai berikut:

   a. Laporan ketua panitia
   b. Sambutan kepala sekolah
   c. Perkenalan jajaran dewan guru/ staf/ karyawan di lembaga

2. Pretest

   Kegiatan ini dilakukan untuk menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, penilaian dengan prosedur pretest adalah suatu bentuk pertanyaan yang dilontarkan dari pemateri kepada pelajar baru sebelum materi dimulai di forum daring atau luring. Pretest yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam forum virtual perihal yang perlu diketahui oleh pelajar baru selaku generasi penerus NU, diantaranya adalah :

   a. Dasar-dasar Aswaja
   b. Dasar-dasar ke-NU-an
   c. Tradisi amaliyah NU
   d. Pola pikir NU

HARI KEDUA

1. Apel Pagi

   Kegiatan *ceremonial* pembuka tahapan kegiatan yang dikemas dalam bentuk *virtual meeting real time* atau *streaming*, jika offline upacara atau baris berbaris dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Wawasan Wiyata Mandala

   Pada kegiatan ini, peserta MOP diarahkan oleh pembina pendamping masing-masing gugus untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah dan denah lokasi sekolah serta bentuk visual bangunan sekolah yang disampaikan dalam bentuk power pint atau video dalam forum *virtual meeting*. Sebagai refleksi dari pengamatan tersebut, peserta diminta mencari kata kunci yang telah disiapkan pada tempat-tempat tertentu yang telah dilengkapi gambar denah sekolah, kamar mandi, danah kelas, atau interview kepada para penghuni sekolah.

   Materi mengacu pada kisi-kisi yang telah diedarkan oleh Dinas Pendidikan atau instansi terkait, yang perlu ditambah adalah cara penyajian supaya peserta lebih konsentrasi, dengan upaya sebagai berikut :

   a. Peserta diminta menghitung berapa kali pemateri menyebutkan nama lembaganya
   b. Menyimpulkan isi materi
   c. Membuat pertanyaan yang harus ditanyakan kepada pemateri

3. Presentasi tugas harian

   Penyampaian hasil kinerja peserta MOP yang telah di tentukan oleh panitia dalam forum daring di hari sebelumnya. Pada setiap gugus menunjuk juru bicaranya untuk mempresentasikan hasil kerjanya dalam forum virtual. Penampilan terbaik akan mendapatkan reward dari panitia.

HARI KETIGA

1. Apel Pagi

Kegiatan ceremonial dihari ketiga juga dikemas dalam bentuk *virtual meeting real time* atau *streaming*. Jika offline, upacara atau baris berbaris tetap dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

a. Terapi bermain yang menyenangkan sebagai pencegahan stress karena belajar dirumah terlalu lama.

b. Kegiatan melatih kepekaan dan kekompakkan dan ketangkasan peserta MOP :

1) Peserta secara bergantian melaksanakan permainan berbasis kelompok untuk melatih kekompakan dan pembagian tugas berupa video yang diunggah di media sosial masing-masing peserta.

2) Ketangkasan gugus di lombakan, dengah adu keterampilan antar gugus :

a) Lomba membuat video tips-tips tetap sehat selama belajar dirumah

b) Pesan-pesan yang mendidik

c) Tips hidup produktif dimasa covid 19

d) Tips tetap sehat dan bugar dan sehat serta meningkatkan imun.

e) Lomba mars IPNU IPPNU

f) Kekompakan

g) Dll.

2. Penutupan

a) Pemberian angket pesan dan kesan untuk tim pelatih

b) Laporan panitia

c) Evaluasi Kegiatan

d) Prakata dari sekolah

E. SILABUS (Materi pokok MOP, Sistem sekolah, Wawasan Wiyata mandala. DLL)

NO	MATERI POKOK PERTEMUAN	INDIKATOR	TUJUAN	ALOKASI WAKTU
1.	**Ke-Aswajaan dan ke-Nu-an**	1. Pengenalan Aswaja & NU. 2. Dalil-dalil yang menjadi rujukan Ahlussunnah wal jamaah. 3. Prinsip Aswaja dan Peran Ulama 4. Bentuk dan system organisasi NU 5. Arah Perjuangan NU	1. Meyakinkan kebenaran Islam Ahlussunnah wal jamaah dan Organisasi NU sebagai gerakan da'wah Islamiyah yang benar dan berkesinambungan. 2. Memahami prinsip-prinsip Islam ahlussunnah wal jamaah dan sejarah kelahiran NU serta perkembangannya di Indonesia. 3. Memahami dalil-dalil kebenaran yang menjadi rujukan ahlussunnah wal jamaah.	120 menit
2.	**Ke- IPNU & IPPNU-an**	1. Pengenalan Sejarah kelahiran IPNU & IPPNU	1. Memahami sejarah kelahiran dan peran IPNU & IPPNU sebagai ujung tombak	120 menit

		2. Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi IPNU & IPPNU 3. Hubungan IPNU & IPPNU dengan NU beserta banom-banomnya 4. PD/PRT (sifat, fungsi, azas, aqidah, misi organisasi, struktur organisasi, lambang organisasi). 5. Mars IPNU & IPPNU	gerakan kaderisasi Islam ahlussunnah waljamaah pada tingkatan pelajar. 2. Memahami Citra Diri IPNU & IPPNU 3. Memahami hubungan IPNU & IPPNU dengan NU beserta banom-banomnya 4. Memahami materi-materi dasar keorganisasian IPNU & IPPNU 5. Hafal dan bisa menyanyikan Mars IPNU & IPPNU dengan baik dan benar	
3.	**Keorganisasian**	1. Pengertian organisasi 2. Manfaat dan fungsi organisasi 3. Jenis-jenis organisasi 4. Unsur-unsur organisasi 5. Managemen pengelolaan organisasi	1. Memahami pengertian organisasi 2. Memahami fungsi dan manfaat organisasi 3. Memahami jenis dan unsur organisasi 4. Memahami managemen pengelolaan organisasi	90 menit

4.	**Kepemimpinan**	1. Pengertian kepemimpinan 2. Macam-macam dan tipe kepemimpinan 3. Teori dan Tugas-tugas kepemimpinan dalam masyarakat	1. Memahami pengertian kepemimpinan beserta macam-macam dan tipenya 2. Memahami peran kepemimpinan dalam masyarakat.	90 menit
5.	**Wiyata Mandala**	1. Struktur Sekolah 2. Lembaga/Organisasi di sekolah (OSIS,Koperasi, Pramuka,PMR, Pecinta Alam, IPNU, IPPNU, CBP/KKP)	1. Peserta mengenal dengan baik lingkungan fisik sosial sebagai tempat belajar yang baru bagi mereka 2. Peserta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik fisik maupun sosial sebagai tempat belajar yang baru 3. Peserta nantinya mempunyai motivasi untuk bergabung dengan lembag/organisasi tersebut	60 menit
6.	**Sistem Sekolah**	1. Sistem yang digunakan disekolah seperti Kurikulum yang	1. Peserta mengetahui dan memahami sistem yang	45 menit

		digunakan, pola pembelajaran ataupun aturan-aturan yang diterapkan oleh sekolah.	digunakan/diaplikasikan di sekolah tersebut.	

F. PENUTUP

Demikian modul ini dibuat sebagai pedoman dan edukasi mengenai pembinaan kederisasi melalui pelaksanaan Masa Orientasi Pelajar (MOP) di masa pandemi Covid-19. Kesuksesan pelaksanaan MOP ini adalah tanggung jawab bersama, tentunya atas dasar koordinasi yang baik dengan lembaga-lembaga pendukung keberadaan IPNU IPPNU di pimpinan komisariat. Kesmuanya ini dapat dimaksimalkan dengan koordinasi antara PW. LP. Ma'arif NU, IPNU dan IPPNU Jawa Timur beserta seluruh stuktural dibawah demi tercapainya keberhasilan Bersama.

Akhir kata, semoga modul ini dapat menambah wawasan bagi Para Siswa/siswi di semua tingkatan, dan kami berharap agar pelaksanaan MOP di masa pandemi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta berdampak positif bagi perkembangan organisasi di Jawa Timur.



Tim Penyusun ▸ Muhammad ▸ Fajrul Falah ▸ Wiwin Setiowati ▸ Fitriyah